

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia bahkan diseluruh dunia saat ini akan menghadapi ancaman Resesi. Resesi kabarnya akan terjadi pada tahun 2023 ini. Resesi global merupakan keadaan dimana ekonomi dari seluruh dunia akan berdampak sehingga mengalami deselerasi dan penurunan. *International Monetary Fund* dan *World Bank* mengatakan bahwa, secara garis besar pertumbuhan ekonomi global akan mengalami penurunan hingga negatif 2,8%. Padahal sebelumnya keduanya mengatakan bahwa akan ada peningkatan sebesar 3%. Tetapi hal tak terduga datang, adanya COVID-19 tersebut menyebabkan perubahan yang signifikan. Membuat kekacauan bagi seluruh negara[1]. Ketika resesi global berlangsung, keadaan negara-negara maju nantinya menghadapi kontraksi yang dalam, yang berdampak pada perekonomian negara-negara berkembang kelak melamban seketika. Perdagangan saham dapat mengalami penurunan dengan sangat cepat. Isu resesi dunia pada tahun 2023 ini menguat disebabkan oleh inflasi yang tinggi. Banyak bank sentral dari berbagai negara menaikkan suku bunga dengan agresif yang menjadi alasan terjadinya resesi ini.

Chairman Supply Chain Indonesia (SCI) setjadi menyatakan salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam menghadapi ancaman resesi tahun 2023 adalah dengan melakukan orientasi dan melakukan penguatan logistik domestik yang berdasarkan dengan kekuatan potensi permintaan dan pasokan dalam negeri. Masyarakat kini juga tengah membicarakan kemungkinan terjadinya resesi ini, dengan menggunakan media sosial untuk menyuarakan pendapat ataupun tanggapan mengenai resesi yang akan terjadi, baik bersifat positif, netral ataupun negatif. Media sosial yang dimaksud salah satunya adalah Twitter, mereka meng-tweet dengan *keyword* Resesi. Menurut Hadi (2010: 2) dalam buku yang ditulisnya, pengertian Twitter adalah situs microblog yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk mengirimkan sebuah pesan teks dengan panjang maksimal 140 karakter melalui SMS, pengirim pesan instan, surat elektronik. Twitter menghubungkan

pertanyaan “Apa yang sedang anda lakukan saat ini?” dan menghubungkan pertanyaan tersebut kepada pengguna dengan kembali bertanya “*What are you doing?*” [2]. Untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat mengenai resepsi tersebut kita membutuhkan teknik untuk menganalisa yang tepat yaitu dengan cara analisis sentimen.

Analisis Sentimen merupakan suatu teknik menganalisa dengan mengekstrak data berupa teks untuk membantu mendapatkan informasi mengenai sentimen yang bernilai positif, netral maupun negatif. *Sentiment analysis* (analisis sentimen) atau sering disebut juga dengan *opinion mining* (penambangan opini) adalah studi komputasi untuk mengenali dan mengekspresikan opinin, sentimen, evaluasi, sikap, emosi, subjektifitas, penilaian atau pandangan yang terdapat dalam suatu teks [3]. Analisis sentimen ini banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Telah dilakukan penelitian analisis sentimen menggunakan teknik pembelajaran mesin *Naïve Bayes Classifier* dengan seleksi fitur *chi-square* untuk mengurangi (*noise*) dalam klasifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kejadian fitur yang diharapkan dalam kategori yang benar dan dalam kategori palsu memiliki peran penting dalam pemilihan fitur *chi-square*. Kemudian dengan klasifikasi memperoleh akurasi 83% dan rata-rata harmonik 90,713% (Juen Ling, dkk, 2014) [4]. Penelitian untuk mengklasifikasikan dokumen bahasa Bali menggunakan metode *Naïve Bayes* dengan model *Multinomial* juga telah dilakukan sebelumnya [5]. Metode *multinomial naïve bayes* sering digunakan dalam penelitian tentang klasifikasi teks karena kesederhanaan dan efektivitasnya yang menggunakan ide dasar probabilitas gabungan dari kata-kata dan kategori untuk memperkirakan probabilitas kategori pada suatu dokumen. Setelah dilakukan *preprosessing* pada dokumen, dilakukan pula seleksi fitur dengan metode *information gain*. Dokumen dikelompokkan ke dalam kategori seni budaya dan upacara, dengan jumlah data sejumlah 100 dokumen untuk masing-masing kategori. Penelitian menghasilkan nilai rata-rata akurasi dari 10 *fold cross validation* sebesar 95,22%. *Naïve Bayes Classifier* bekerja dengan sangat baik dibandingkan dengan model classifier lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode *multinomial naïve bayes* memiliki hasil yang baik ketika digunakan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Naïve Bayes Classifier dengan tipe Multinomial Naïve Bayes tersebut dengan judul “**Analisis Sentimen pada Twitter mengenai Resesi di Indonesia menggunakan Algoritma Naïve Bayes**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil analisis sentimen pada twitter mengenai resesi di Indonesia menggunakan algoritma *naïve bayes*?
2. Berapa hasil prediksi yang diperoleh dengan menggunakan Algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan tipe *Multinomial Naïve Bayes* dalam melakukan analisis sentimen tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data atau Tweet yang dianalisis hanya yang berbahasa Indonesia
2. Data atau Tweet yang digunakan hanya berupa text, yang tidak mengandung gambar.
3. Sentimen yang di klasifikasi ada 3 yaitu positif, negatif, dan netral
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada data twitter yang berhubungan dengan Resesi.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Python.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui hasil yang dapat memprediksi opini masyarakat terhadap resesi menggunakan algoritma *naïve bayes* dengan tipe *multinomial naïve bayes*.

2. Mengetahui opini masyarakat mengenai resesi sehingga dapat mengidentifikasi sentimen dan menganalisis hasil tersebut menggunakan *multinomial naïve bayes*.
3. Mengetahui nilai akurasi dari algoritma *naïve bayes* dengan tipe *multinomial naïve bayes* dalam menganalisis sentimen.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Dapat membantu dalam menganalisis sentimen pada twitter mengenai penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan tipe *Multinomial Naïve Bayes*.
2. Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Naïve Bayes Classifier* dengan tipe *Multinomial Naïve Bayes*.
3. Dapat membantu masyarakat untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan resesi, mengetahui situasi dan kondisi melalui opini yang diberikan masyarakat melalui media sosial twitter.
4. Mengetahui tingkat akurasi yang diperoleh dari proses yang dilakukan dengan menggunakan metode *Multinomial Naïve Bayes*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis membuat sistematika penyusunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan beberapa teori yang menjadi dasar penelitian, menjelaskan definisi atau model yang berkaitan dengan penelitian ini secara detail. Menjelaskan gambaran umum dari penelitian yang diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, *E-book* yang diambil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai alur dari penelitian, bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian, dan algoritma yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan lebih detail mengenai alur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dan mengimplementasikan sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari skripsi yang telah dibuat dan juga berisi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.